



Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Denpasar

Review

Lontar

Asta Kamantra

Pemilik Lontar :
Made Suarsana

Review Lontar :
ILuh Putu Karunia Dewi, S.Pd



No. : 4
Judul: Asta
Kamantra





Asta Kamantra



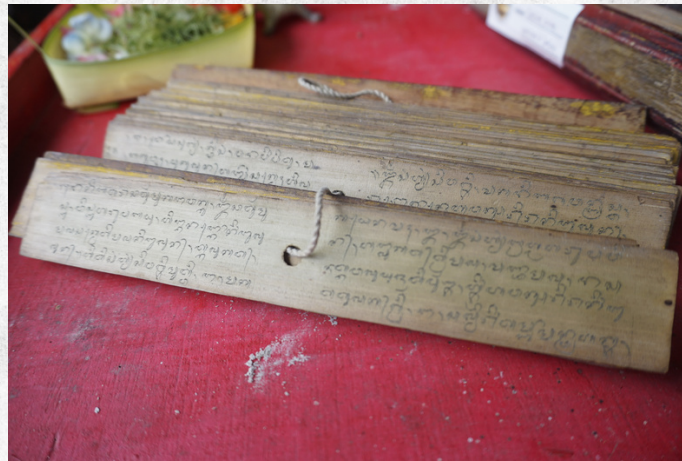
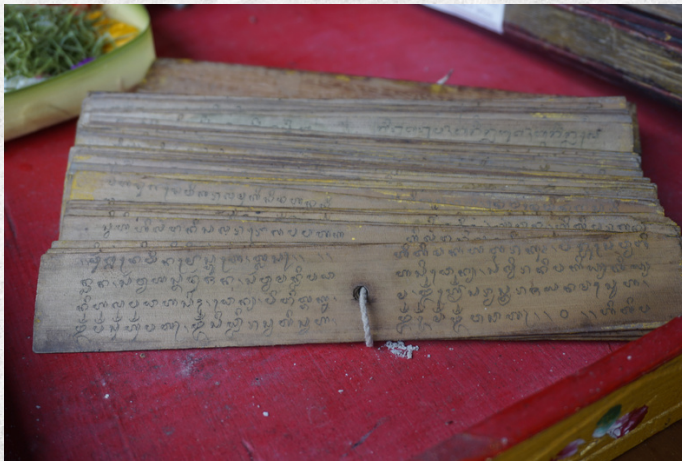
Lontar Asta Kamantra merupakan lontar yang tergolong jenis mantra, sumber lontar ini merupakan warisan dari leluhur pemilik lontar yang didalam teks lontarnya tidak dicantumkan nama pengarang maupun nama penulis serta tanggal pasti lontar ini ditulis. Lontar ini merupakan milik Made Suarsana yang beralamat di Jalan Cekomaria, Banjar Cengkilung, Desa Peguyangan Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar.

Beliau adalah seorang pengusaha sekaligus penekun bidang seni dan keagamaan khususnya dalang. Dalam lontar ini bahasa yang digunakan yaitu bahasa yang mudah dipahami (saa/sesontengan). Kondisi lontar ini dalam keadaan baik dan terawat.



Asta Kamantra merupakan lontar beraksara Bali yang dimiliki oleh Made Suarsana yang beralamat di Jalan Cekomaria, Banjar Cengkilung, Desa Peguyangan Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Jumlah lontar ini sebanyak 37 lembar dengan bahasa yang digunakan yaitu bahasa yang mudah dipahami (saa/sesontengan). Kondisi lontar ini dalam keadaan baik dan terawat. Didalam lontar ini secara garis besar berisi tentang berbagai jenis mantra. Adapun mantra-mantra didalamnya yaitu mantra tentang Maka Araksa Peneduh sarwa Bindang Sarwa Asta Durjana,

Mantra tentang pangungkab Asta Kamantra, terdapat juga Mantra tentang Asibaya, yogaku, ngwang maka patulung sri, terdapat pula mantra tentang Babayon, sa, spah tri katuka (mantra jika terkena bebai), berisi juga mantra terkait manusa sumedang (tentang menangkap leak dan sarana yang digunakan), berisi pula mantra tentang panditthan (mantra tentang panglukatan), berisi pula mantra pangraksa jiwa (Dêwa yang menguasai Tri Pramana), selain itu dalam lontar ini terdapat mantra Siwastra Raja, serta terdapat mantra Ngasengan bebai ri awak mwanng ri kubon (cara mengobati bebai di badan



dan dipekarangan rumah), selain itu berisi juga mantra Palinggan Nira Sang Hyang Parama Siwa, berisi juga mantra Brahma kawaca dan juga berisi tentang mantra Wisnu loka narayana, atma raksa nira, sarwa lara roga mapakpak lêsa, ilang dênia (Mntra tentang Dêwa Wisnu). Lontar ini sangat bermanfaat bagi masyarakat maupun tokoh agama untuk dibaca, khususnya jika ada yang ingin mengetahui mantra-mantra yang digunakan jika terkena bebai, juga ingin melukat maupun jika ingin membersihkan bebai di badan dan di lingkungan rumah.